

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam mengembangkan Kecerdasan Naturalis anak Kelompok B di Kelompok Bermain Tunas Ceria Desa Ilotunggula Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara secara umum belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dengan peran guru sebagai komunikator, guru sebagai pegawai, guru sebagai perancang, guru sebagai pendidik, guru sebagai penggerak, guru sebagai evaluator, guru sebagai motivator, belum sepenuhnya dilaksanakan. Dan ternyata faktor ketidak maksimalnya guru bukan hanya kekurangpahaman tentang kegiatan yang dilakukan. Namun orang tua anak didik yang tidak mendukung kegiatan ini menyebabkan Kecerdasan Naturalis ini menjadi sedikit terstimulus.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Perlu dilakukan pengkajian yang lebih serius bagi guru dalam mengembangkan Kecerdasan Naturalis.
- 2) Memasukkan kegiatan jalan-jalan di alam terbuka dalam program sekolah agar anak tidak merasa bosan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- 3) Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk menganalisis faktor lain yang berhubungan dengan pengembangan Kecerdasan Naturalis Anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, T. (2002). *Multiple Intelligences In The Classroom*. Alexandria, Virginia: ASCD.
- Animous. (2011, September 10). *Kecerdasan Naturalis*. Dipetik September 10, 2012, dari <http://www.secretamong.blogspot.com>:
<http://www.secretamong.blogspot.com>
- Asmani, J. M. (2009). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Britsch, S. (2001). Emergent Environmental Literacy in The Nonnarrative Composition of Kindergarten Children. *Early Childhood Education Journal*.
- Bunga, R. (2012). *Kecerdasan Majemuk*. Dipetik September 10, 2012, dari [secretamong.blogspot.com/kecerdasan majemuk](http://www.secretamong.blogspot.com/kecerdasan_majemuk):
[http://www.secretamong.blogspot.com/kecerdasan majemuk](http://www.secretamong.blogspot.com/kecerdasan_majemuk)
- Fjortoff, I. (2001). The Natural Environment as a Playground for Children : the impact of out play activities in primary school children. *Early Childhood Education Journal* .
- Gardner, H. (1993). *Multiple Intelligences*. New York: Basic Books Harper Collins Publ.Inc.
- Hamalik, O. (2003). *Pengertian dan Definisi Guru*. Yogyakarta: Diva Press.
- Maleong, L. J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiastuti, D. (2011). *Pengertian Peran Guru*. Yogyakarta: Mantabjaya.
- Muda, W. (2009). *Multiple Intelegensi*. Dipetik Oktober 16, 2012, dari wikipedia: <http://www.konsepmultipleintelegensiwangmuda.htm>
- Musfirah. (2004). *The Eight Intelligence*. Dipetik September 12, 2012, dari wikipedia: <http://www.wikipedia.org>

Rahmawati, N. (2013). *httpmhalamiong.blogspot.com201303peran-guru-dalam-teori-konstruktivisme.html*. Dipetik July 3, 2013, dari *peran-guru-dalam-teori-konstruktivisme.htm*: <httpmhalamiong.blogspot.com>

Syah. (2000). *Definisi Peran Guru*. Yogyakarta: Mantabjaya.

Uno, H., & Masri. (2009). *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wulan, R. (2011). *Mengasah Kecerdasan pada Anak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.